BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang memiliki fokus pada pemecahan masalah-masalah atau fenomena-fenomena aktual yang terjadi di masyarakat. Menurut Suryana (2010, p. 18), metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran atau kombinasi (*mixed methods*). Pendekatan campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan data kualitatif dan data kuantitatif (Creswell, 2010). Dalam pendekatan ini, data kualitatif dan data kualitatif saling melengkapi satu sama lain untuk menghasilkan interpretasi data yang kaya dan mendalam. Dipilihya pendekatan campuran dalam penelitian ini dikarenakan pendekatan ini dapat mengakomodir kelebihan dan kelemahan dari data kualitatif dan kuantitatif itu sendiri, sehingga interpretasi data yang dihasilkan peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian mengenai implementasi manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat secara rinci dan mendalam dari berbagai data yang diperoleh.

Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran konkuren atau *concurrent mixed method*, yaitu penelitian yang menggabungkan antara data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu waktu. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *concurrent emebedded strategy*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan, tetapi bobot metodenya berbeda. Bobot metodenya berbeda dikarenakan ada metode yang primer dan ada metode yang sekunder, metode yang primer digunakan untuk memperoleh data yang utama dan metode yang sekunder digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari data primer (Sugiyono, 2014). Alasan dipilihnya strategi ini dikarenakan penelitian ini selain membutuhkan data primer yang berasal dari metode primer, juga membutuhkan data sekunder yang berasal dari metode sekunder untuk mendukung data primer.

Mariza Silvia, 2020
IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan model campuran *concurrent embedded* dengan pendekatan penelitian kualitatif sebagai metode primer dan pendekatan kuantitatif sebagai metode sekunder. Adapun data primer dalam penelitian ini yang menggunakan metode kualitatif adalah data mengenai manajemen kurikulum MAN Bandung Barat yang sumber datanya berasal dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, Guru, tenaga kependidikan, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik. Kemudian data sekunder yang menggunakan metode kuantitatif adalah data mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum yang sumber datanya berasal dari guru yang tidak di observasi dan wawacara. Hal ini dilakukan karena populasi guru mata pelajaran di MAN Bandung Barat adalah 69 orang, maka ada yang menjadi data primer dan menjadi data sekunder. Guru yang dijadikan data primer merupakan guru yang di observasi dan di wawancara, sedangkan sebagian guru yang tidak di observasi dan di wawancara akan menjadi data sekunder dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan mengisi kuesioner.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat, yang beralamat di Jalan Raya Cililin Utara, Desa/Kelurahan Cililin, Kecamatan Cililin, Kabupatan Bandung Barat. Alasan peneliti memilih MAN Bandung Barat sebagai lokasi penelitian karena MAN Bandung Barat merupakan satu-satunya madrasah aliyah yang berstatus negeri diantara madrasah aliyah yang berstatus swasta di Bandung Barat. Status negeri ini menjadikan MAN Bandung Barat induk bagi madrasah swasta lain yang jumlahnya kurang lebih 75 madrasah. Terlebih, kepala MAN Bandung Barat merupakan ketua kelompok kerja kepala madrasah se-Kab. Bandung Barat yang tentunya segala keputusan terkait program pengembangan madrasah di Kab. Bandung Barat berada di bawah kewenangannnya. Oleh karena itu, apabila pelaksanaan manajemen kurikulum di MAN Bandung Barat berjalan dengan baik, maka pelaksanaan manajemen kurikulum ini dapat diadopsi oleh madrasah-madrasah lainnya.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah orang yang berpartisipasi menjadi objek dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat", partisipan yang terlibat adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkaitan dan terlibat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum di MAN Bandung Barat.

Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang di gunakan, teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada populasi untuk dipilih menjadi sampel yang akan di gunakan dalam penelitian. Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan kata lain, responden dalam penelitian ini merupakan sumber data yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Hal ini berarti, dalam penelitian ini responden yang dipilih merupakan responden yang berkaitan atau berhubungan dengan pelaksanaan manajemen kurikulum di MAN Bandung Barat.

Seperti yang dijelaskan pada poin desain penelitian, penelitian ini mmiliki data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yang menggunakan metode kualitatif adalah data mengenai manajemen kurikulum MAN Bandung Barat yang sumber datanya berasal dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, Guru, tenaga kependidikan, dan Pembina ekstrakurikuler. Kemudian data sekunder yang menggunakan metode kuantitatif adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran yang sumber datanya berasal dari guru mata pelajaran yang tidak di wawancara dan di observasi.

Secara keseluruhan, guru mata pelajaran di MAN Bandung Barat berjumlah 69 orang dikarenakan memiliki jumlah rombongan belajar yang banyak. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, untuk data kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi peneliti mengambil sampel sebanyak 4 (empat) guru dari perwakilan setiap rumpun mata pelajaran, yaitu sampel guru dari rumpun ilmu-ilmu social, rumpun ilmu-ilmu alam, rumpun bahasa dan budaya, serta rumpun keagamaan. Sedangkan untuk mendukung data kualitatif sebagai data primer, peneliti mengambil data kuantitatif atau data sekunder

dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner yang di berikan kepada sampel guru sebanyak 28 guru mata pelajaran. Hal ini dikarenakan jumlah mata pelajaran di MAN Bandung Barat adalah 28 mata pelajaran dari berbagai rumpun ilmu, oleh karena itu peneliti ingin mendapatkan data pelaksanaan manajemen kurikulum dari setiap guru mata pelajaran yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, gambaran partisipan yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Partisipan

No.	Partisipan	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1 orang
2.	Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik	1 orang
3.	Guru Mata Pelajaran (angket dan wawancara)	32 orang
4.	Pembina Ekstrakurikuler	1 orang
5.	Tenaga Kependidikan	1 orang
6.	Peserta Didik	11 orang
Jumlah partisipan total		**47 orang**

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian di samping instrumen penelitian (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar tepat dalam memilih cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga data hasil penelitian yang dihasilkan berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Karena penelitian ini menggunakan metode campuran, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah campuran dari teknik pengumpulan data metode kualitatif dan kuantitatif. Untuk metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk metode kuantitatif, teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah kuesioner.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif. Observasi bertujuan agar peneliti lebih memahami konteks penelitian

dengan memperoleh pengalaman langsung melalui partisipasi aktif ataupun pengamatan terhadap objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mendapatkan data pendukung mengenai gambaran implementasi manajemen kurikulum di MAN Bandung Barat melalui pengamatan tempat, objek penelitian, atau partisipasi langsung dalam aktivitas kegiatan di lapangan. Adapun objek yang di observasi dalam penelitian ini di antaranya mengenai gambaran umum MAN Bandung Barat terutama terkait budaya, iklim, dan komunikasi organisasi serta karakteristik peserta didik, pembiasaan upacara hari senin, pembiasaan solat duha, pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan ekstrakurikuler.

3.3.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, selain teknik observasi, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Dalam wawancara, peneliti dapat menggunakan wawancara terstruktur atau tidak terstruktur, wawancaranya dapat mengikuti skrip yang ditulis dengan baku seperti angket atau terinspirasi oleh serangkaian pertanyaan bebas yang mengundang orang yang di wawancarai untuk mengekspresikan diri mereka lebih bebas (Elise, O'Brien, Nimmon, Bandiera, & Martimianakis, 2016).

Teknik pengumpulan data melalui wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Partisipan penelitian yang menjadi objek wawancara dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, tenaga kependidikan, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik. Seperti yang di jelaskan di atas, bahwa wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur dengan berpedoman kepada pedoman wawancara yang telah di susun oleh peneliti. Pedoman wawancara untuk Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, dan Guru meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Untuk tenaga kependidikan, pedoman wawancara meliputi aspek pengorganisasian kurikulum, untuk Pembina ekstrakurikuler meliputi pedoman wawancara mengenai aspek pelaksanaan kurikulum terutama terkait aspek pengembangan diri peserta didik melalui esktrakurikuler, dan peserta didik meliputi pedoman wawancara mengenai persepsi dan tanggapan peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan program pembiasaan di MAN Bandung Barat.

Adapun rincian partisipan wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Rincian Partisipan Wawancara

No.	Partisipan Penelitian	Jenis Wawancara	Aspek yang di Wawancara
1	Kepala madrasah	Semi Terstruktur	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum
2	Wakil kepala madrasah bidang akademik	Semi Terstruktur	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum
3	Guru	Semi Terstruktur	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum
4	Tenaga Kependidikan	Semi Terstruktur	pengorganisasian kurikulum
5	Pembina Ekstrakurikuler	Semi Terstruktur	pelaksanaan kurikulum terutama terkait aspek pengembangan diri peserta didik
6	Peserta Didik	Semi Terstruktur	persepsi dan tanggapan peserta didik terkait

No.	Partisipan Penelitian	Jenis Wawancara	Aspek yang di Wawancara
			pelaksanaan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan program pembiasaan

3.3.3 Dokumentasi

Agar mendukung data yang diperoleh, teknik pengumpulan data selanjutnya adalah teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data berupa dokumen-dokumen (tulisan, gambar, dan foto) yang mendukung dalam pelaksanaan manajemen kurikulum di MAN Bandung Barat. Adapun dokumen yang di kumpulkan di antaranya adalah dokumen profil madrasah, dokumen Rencana Pengembangan Madrasah (RPM), dokumen kurikulum madrasah, struktur organisasi madrasah, dokumen uraian tugas pendidik dan tenaga kependidikan, dokumen SOP pengelolaan madrasah, dokumen tata tertib atau peraturan warga madrasah, dokumen silabus kelas yang di observasi, dokumen RPP kelas yang di observasi, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa dan prestasi siswa, dan dokumen supervise akademik.

3.3.4 Kuesioner atau Angket

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang digunakan adalah teknik pengumpulan data metode kuantitatif, yaitu kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015, p. 199). Karena kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data kuantitatif, maka data-data yang dihasilkan berupa data numerik. Dalam penelitian ini sendiri, teknik pengumpulan data melalui kuesioner ini ditujukan kepada para Guru yang tidak di observasi dan di wawancara. Seperti yang di jelaskan pada bagian desain penelitian, jumlah guru mata pelajaran di MAN Bandung Barat adalah 69 orang, sehingga tidak memungkinkan untuk di lakukan observasi dan wawancara secara keseluruhan oleh peneliti, sehingga dibuatlah kuesioner yang dapat memberikan data yang menggambarkan

pelaksanaan manajemen kurikulum dari sudut pandang guru sebagai pelaksana kurikulum.

Kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner metode tertutup, yaitu kuesioner yang jawabannya sudah di tentukan berupa pilihan alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan dalam kuesioner ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang di gunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang (Sugiyono, 2015, p. 132). Adapun skala likert yang di gunakan adalah:

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju/ Sangat Tepat/ Sangat Sesuai	4
Setuju/ Tepat/ Sesuai	3
Tidak Setuju/ Tidak Tepat/ Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Tepat/ Sangat Tidak Sesuai	1

3.4 Prosedur Penelitian

Bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata (UPI, 2015, p. 29). Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu:

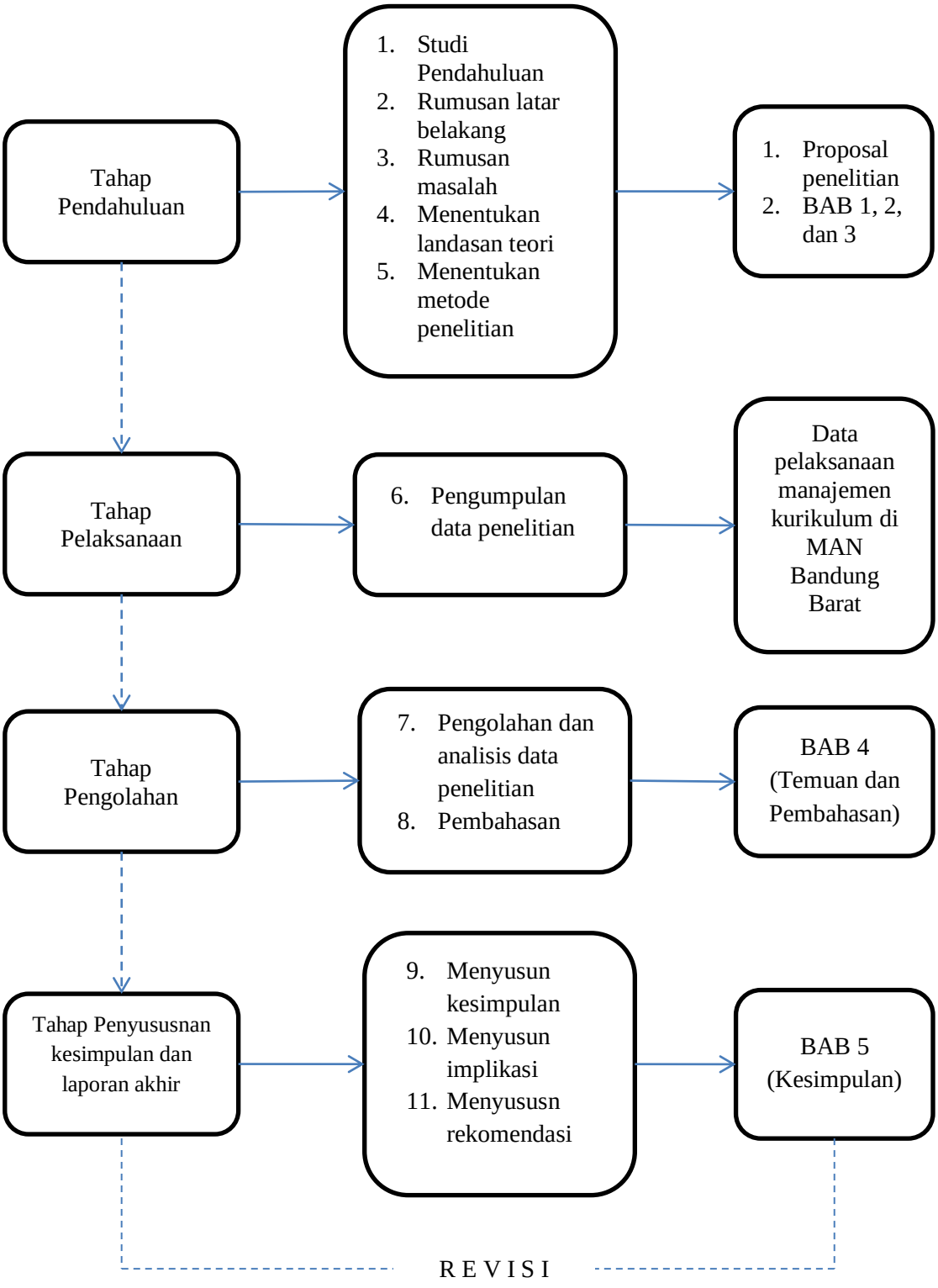

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.5 Analisis Data

3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Data-data kualitatif dalam penelitian ini dianalisis melalui uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Adapun dalam penelitian ini, model triangulasi yang akan digunakan adalah sumber data, hal ini dikarenakan dengan menggunakan model sumber data, peneliti dapat mengoreksi informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data agar mendapatkan informasi yang valid.

Untuk mendapatkan data yang valid, data dalam penelitian kualitatif dapat dianalisis dengan menggunakan 3 (tiga) langkah, yakni reduksi data, display data dan kesimpulan serta verifikasi (Ali, 2014). Dalam reduksi data, peneliti melakukan proses penyederhanaan data penelitian dengan membuang data-data penelitian yang dirasa tidak relevan dengan tujuan penelitian. Setelah melakukan reduksi data, peneliti membuat display data, yaitu mengorganisir data-data penelitian yang sudah disederhanakan dengan cara membuat deskripsi teks pada sebuah tabel. Terakhir, peneliti membuat kesimpulan terhadap data-data penelitian tersebut dengan membuat sebuah pernyataan pada tabel. Selain itu, untuk memastikan data yang disajikan sudah sesuai, maka peneliti melakukan verifikasi terhadap data-data penelitian tersebut. Verifikasi dilakukan melalui triangulasi, yaitu membandingkan data-data informasi yang diperoleh dari narasumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama.

3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Sedangkan untuk data kuantitatif, analisis data dilakukan untuk mendapatkan informasi penunjang mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum di MAN Bandung Barat yang melibatkan guru dan peserta didik. Dikarenakan jumlah guru mata pelajaran di MAN Bandung Barat berjumlah 69 orang, maka selain melakukan wawancara dan observasi terhadap sampel guru mata pelajaran, peneliti juga memyebarkan angket kepada guru sesuai dengan jumlah mata pelajaran di MAN Bandung Barat, yaitu 25 mata pelajaran. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap pelaksanaan manajemen kurikulum yang dilakukan oleh guru terutama dalam proses pembelajaran.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif. Statistik deskripstif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Selain itu, menurut Tasyakkori & Teddlie (2010, p. 207), "analisis deskriptif adalah analisis varians satu jalan, analisis ini dilakukan untuk mengolah data yang hanya mengenal satu variable pembanding".

Perhitungan skor dilakukan berdasarkan pada skala yang di gunakan dalam kuesioner, yaitu skala likert dengan skala 1 sampai dengan 4. Redi Panuju (1995, p. 45) mengemukakan bahwa "untuk menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah terlebih dahulu harus menentukan nilai indeks minimum, maksimum dan intervalnya serta jarak intervalnya" sebagai berikut:

1) Nilai indeks minimum adalah nilai skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2) Nilai indeks maksimum adalah nilai skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3) Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.
4) Jarak interval adalah interval ini dibagi jumlah jenjang yang diinginkan.

Penentuan kategori dalam ukuran persentase dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Skor\ minimum\ dalam\ presentase = \frac{skor\ minimum}{skor\ maksimum}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{1}{4}\ x\ 100\%$$

$$= 25\ \%$$

$$Skor\ maksimum\ dalam\ presentase = \frac{skor\ maksimum}{skor\ maksimum}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{4}{4}\ x\ 100\%$$

$$= 100\ \%$$

$$Interval\ dalam\ presentase = skor\ maksimum - skor\ minimum$$
$$= 100\ \% - 25\ \%$$
$$= 75\ \%$$
$$Panjang\ interval\ dalam\ presentase = \frac{Interval}{Jenjang}$$
$$Panjang\ interval\ dalam\ presentase = \frac{75\ \%}{4}$$
$$Panjang\ interval\ dalam\ presentase = 18.75\ \%$$
$$Panjang\ interval\ dalam\ presentase = 19\ \%$$

Nilai Jawaban	Skala
25% – <44%	Sangat Setuju
44% – <63%	Setuju
63% – <82%	Cukup Setuju
82% – <101%	Kurang Setuju

Kemudian, skor kriterium di atas dimasukkan ke dalam *rating scale* sebagai berikut:

Nilai Jawaban	Skala
900 – 1575	Sangat Setuju
1575 – 2250	Setuju
2250 – 2925	Cukup Setuju
2925 – 3600	Kurang Setuju

Untuk menentukan skor ideal dalam skala likert, peneliti menentukan skor idela terlebih dahulu dengan menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2015, p. 94):

Skor Kriterium = Nilai Skala x Jumlah Responden

Berdasarkan hal tersebut, maka perhitungan skor kriterium dalam kuesioner penelitian ini yaitu:

Nilai Jawaban	Skala
4 x 25 = 100	Sangat Setuju
3 x 25 = 75	Setuju
2 x 25 = 50	Kurang Setuju
1 x 25 = 25	Sangat Tidak Setuju

Kemudian, skor kriterium di atas di masukkan ke dalam *rating scala*, yaitu sebagai berikut:

Nilai Jawaban	Skala
101 – 125	Sangat Setuju
76 – 100	Setuju
51 – 75	Cukup Setuju
26 – 50	Kurang Setuju
0 – 25	Sangat Tidak Setuju

Untuk mengetahui jumlah jawaban dari para responden melalui presentase, maka rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015, p. 95):

$$p = \frac{f}{n}\ x\ 100\%$$

Yang mana,

p : prosentasi

f : frekuensi

n : jumlah skor ideal

100 : bilangan tetap

3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Agar penelitian ini terarah, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam menyusun pedoman wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Item Pertanyaan/ Pernyataan
Bagaimana perencanaan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat?	a. Analisis Kebutuhan b. Visi, Misi, dan Tujuan madrasah c. Perencanaan Pengembangan Madrasah d. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat	a. Wawancara (Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, dan Guru) b. Studi Dokumentasi c. Kuesioner (Guru)	a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik c. Guru	a. 1, 2, 3, 4, 5 b. 1 c. 1, 2, 3, 4, 5, 6
Bagaimana pengorganisasian kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat?	a. Koordinasi dan komunikasi b. Pembagian tugas atau jobdesk c. Budaya dan iklim sekolah d. Pola atau desain kurikulum	a. Wawancara (Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, dan Guru) b. Observasi c. Studi Dokumentasi d. Kuesioner (Guru)	a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik c. Guru d. Tenaga Kependidikan	a. 6, 7, 8, 9, 10 b. 2, 3, 4 c. 7, 8, 9, 10, 11, 12 d. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat?	a. Perangkat pembelajaran b. Aktivitas pembelajaran di kelas (Pendahuluan, inti, penutup) c. Pengembangan diri peserta didik (ekstrakurikuler dan pembiasaan) d. Pengembangan kompetensi guru	a. Wawancara (Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, dan Guru) b. Observasi c. Studi Dokumentasi d. Kuesioner (Guru)	a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik c. Guru d. Pembina Ekskul e. Peserta Didik	a. 11, 12, 13, 14 b. 5, 6, 7, 8, 9, 10 c. 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 d. 1, 2, 3, 4, 5 e. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
Bagaimana evaluasi kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat?	a. Supervisi akademik b. Monitoring kurikulum c. Metode atau strategi evaluasi kurikulum d. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum	a. Wawancara (Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, dan Guru) b. Studi Dokumentasi c. Kuesioner (Guru)	a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik c. Guru	a. 15, 16, 17, 18, 19, 20 b. 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 c. 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30